

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MUATAN LOKAL
BAHASA JAWA DAN BAHASA INGGRIS DI KELAS V
MI MA'ARIF NU BANJARANYAR
SOKARAJA BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
SUPRIANTORO
NIM 1323310030

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supriantoro
NIM : 1323310030
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi yang penulis susun dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris di Kelas V MI Ma'arif NU Banjaranyar Sokaraja Banyumas ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya sendiri dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 20 Agustus 2018
Yang Menyatakan




Supriantoro
NIM. 1323310030



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635-624, 628250, Fax. 0281-636553

PENGESAHAN

***Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal
Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris
Kelas V MI Ma'arif NU Banjarnayar Sokaraja Banyumas***

Yang disusun oleh Saudara Supriantoro, NIM 1323310030, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, tanggal: 1 Februari 2019 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing,

Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19760610 200312 1 004

Penguji Utama,

Toifur, S. Ag., M. Si
NIP. 19721217 200312 1 001

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
A.n Sdr. Supriantoro
Lampiran : Tiga Eksemplar

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

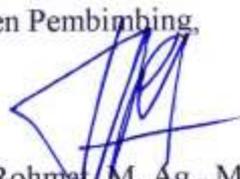
Setelah melakukan bimbingan, arahan, pemeriksaan dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Supriantoro
NIM : 1323310030
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris di Kelas V MI Ma'arif NU Banjarnyar Sokaraja Banyumas

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak dengan ini dengan saya ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 Agustus 2018
Dosen Pembimbing,


Dr. Rohmah, M. Ag., M. Pd
NIP. 19720420 200312 1 004

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MUATAN LOKAL
BAHASA JAWA DAN BAHASA INGGRIS DI KELAS V
MI MA'ARIF NU BANJARANYAR SOKARAJA BANYUMAS**

Supriantoro
1323310030

Program Pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

MI Ma'arif NU Banjaranyar sebagai sebuah lembaga pendidikan menyadari bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai jika mereka membuat pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan juga tingkat intelektualitas dari para siswanya. Salah satu mata pelajaran yang dianggap perlu perlakuan mendalam adalah mata pelajaran bahasa Jawa dan bahasa Inggris yang termasuk dalam rumpun muatan lokal dengan tujuan menanamkan keterampilan berbahasa yang terdiri dari menulis, membaca, mendengar dan berbicara. Mengingat kebutuhan tersebut maka dilakukanlah sebuah pengembangan bahan ajar dengan tujuan untuk memenuhi gaya belajar dan tingkat intelektualitas siswanya. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara terperinci terkait langkah-langkah dalam pengembangan bahan ajar muatan lokal bahasa Jawa dan bahasa Inggris.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan) yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah laporan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mereka yang berkompeten untuk penulis mintai data terkait aktifitas pengembangan bahan ajar di madrasah tersebut, yaitu kepala MI Ma'arif NU Banjaranyar, guru bahasa Jawa dan bahasa Inggris Kelas V serta siswa kelas V madrasah tersebut. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, interview dan wawancara. Selanjutnya, untuk analisis data penulis menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilaksanakan oleh guru dalam pengembangan bahan ajar ini adalah meliputi analisis kurikulum, analisis sumber belajar, analisis kebutuhan siswa, penyusunan dan kemudian bahan ajar tersebut dikembangkan dalam sebuah modul pembelajaran.

Kata Kunci : ***Muatan Lokal, Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris, Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal Bahasa Jawa dan bahasa Inggris***

MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ۖ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا
وَبَسِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا
(اخرجه البخاري في كتاب العلم)

*Dari Anas bin Malik dari Nabi SAW:
mudahkanlah dan jangan kamu persulit.
Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari”.*
(HR. Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju’fi)

*Mereka bukan orang hebat,
Tapi dibalik orang hebat terdapat nama mereka,
GURU!!!
(Supriantoro)*

IAIN PURWOKERTO

HALAMAN PERSEMBAHAN



*“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-
orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)*

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,, Ayah,,

Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah”.. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Ayahanda (Bapak Mahfuri) dan Ibunda (Ibu Sopiah)

*Walaupun kalian tidak bergelar seorang Doktor, Magister, atau sarjana
Walaupun hanya lulusan Sekolah Rakyat,
Namun bagiku gelar kalian lebihlah tinggi daripada gelar yang ada di dunia ini...
Terima kasih hanyalah secarik kalimat yang mampu aku haturkan kepadamu...
Maafkanlah anakmu ini jika kelak tak mampu menunjukkan kepadamu sesuatu yang
membanggakan bagimu....*

Teruntuk Istriku, Faulia Maulida

*Wanita hebat yang selalu menjadi inspirator bagi penulis
Engkau tidak cantik,
Egkaupun tidak rupawan
Namun apapun keadaanmu semoga tangan ini kelak bisa mengangkat derajatmu
Menjadi satu wanita terhormat
Terima kasih atas kesabaranmu menghadapi sifat kanakku
Terima kasih telah menemaniku dari titik minus
Semoga apa yang engkau cita-citakan bisa terwujud dengan tangan ini...*

Teruntuk Kakak-kakakku

Muslimah, Subeni, Amin Sudarto, Erni dan Tuti Maharani
*Terimakasih karena telah menjadi tauladan bagi penulis
Terimakasih atas setiap wejangan yang kalian berikan
Semoga kelak tangan ini bisa menjadi tangan yang bisa mengangkat derajat kalian
Agar kalian menjadi sosok yang dihormati orang*

Teruntuk Saudara Sejati

Alm. Fristiana Ratri

Alm. Yoslan Adi Nurhidayat

Alm. Fahrijal Zulmi

*Hanya untaian do'a yang menjadi media komunikasiku kepada kalian
Semoga kalian merasakan bahagia yang tak pernah kalian rasakan di dunia
Semoga kelak kita bisa berkumpul berbagi cerita kembali
Terimakasih atas pelajaran sabar dan ikhlas dari kalian yang penulis contoh sampai detik ini.*

SUPRIANTORO

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris Kelas V MI Ma’arif NU Banjarnegara Sokaraja Banyumas*”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

5. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI.
6. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
7. Segenap Dosen IAIN purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini dengan bantuan ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
8. Segenap karyawan FTIK IAIN Purwokerto yang telah membantu penulis dalam mengurus kebutuhan administrasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Wahyu Hadi Leksono, M. Pd., Kepala MI Ma'arif NU Banjaranyar Sokaraja Banyumas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MI tersebut.
10. Segenap Dewan Guru MI Ma'arif NU Banjaranyar yang telah membantu pengumpulan data yang dibutuhkan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas segala bimbingan dan arahan kepada penulis selama melaksanakan penelitian ini.
11. Kedua orangtuaku, Mahfuri dan Sopiiah yang telah mengorbankan ribuan peluhnya untuk penulis sehingga penulis mampu mengenyam pendidikan sampai titik ini.
12. Kakakku, Amin Sudarto, Muslimah, Suben, Erni dan Tuti Maharani Terima kasih atas segala do'a yang kalian panjatkan untuk penulis.

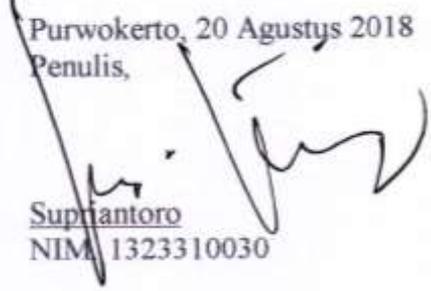
13. Sahabat-sahabat sekaligus keluarga PGMI NR A angkatan 2013 yang telah berjuang bersama selama 4 tahun.
14. Sahabat-sahabat baikku yang telah memberikan warna indah dalam perjalanan hidup penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Tidak ada gading yang tidak retak begitu pula dengan skripsi ini. Hal tersebut merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan saran dari berbagai pihak demi perbaikan yang datang untuk mencapai kesempurnaan.

IAIN PURW

Purwokerto, 20 Agustus 2018
Penulis,


Supriantoro
NIM 1323310030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MUATAN LOKAL BAHASA

JAWA DAN BAHASA INGGRIS

A. Konsep Dasar Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar	14
2. Unsur-Unsur Bahan Ajar	16
3. Isi Bahan Ajar	17
4. Klasifikasi Bahan Ajar	22
5. Prinsip-Prinsip Bahan Ajar	29
6. Manfaat Bahan Ajar Bagi Guru	31
7. Langkah-Langkah Pemilihan Bahan Ajar	32

B. Muatan Lokal

1. Pengertian Muatan Lokal	38
2. Tujuan Pembelajaran Muatan Lokal	39
3. Ruang Lingkup Muatan Lokal SD/ MI	41

C. Pembelajaran Bahasa dan Bahasa Inggris

1. Pembelajaran Bahasa Jawa	
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Jawa	43
b. SK KD Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V	44
2. Pembelajaran Bahasa Inggris	
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Inggris	46
b. SK KD Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V ...	50

D. Pengembangan Bahan Ajar

1. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar	53
---	----

2. Manfaat Pengembangan Bahan Ajar	55
3. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar	58
4. Prinsip-Prinsip Pengembangan Bahan Ajar	63
5. Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar	66
E. Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal	
1. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal	69
2. Konsep Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal ...	71
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	78
B. Setting Penelitian	80
C. Subjek dan Objek Penelitian	81
D. Teknik Pengumpulan Data	84
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	87
F. Teknik Analisis Data	88
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Banjaranyar	
1. Sejarah Berdiri	92
2. Visi Misi dan Tujuan	94
3. Kondisi Guru dan Karyawan	96
4. Struktur Organisasi	98
5. Kondisi Siswa	99

B. Gambaran Umum Mata Pelajaran Bahasa dan Bahasa Inggris Kelas V MI Ma'arif NU Banjaranyar	101
C. Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris Kelas V MI Ma'arif NU Banjaranyar	108
D. Analisis Data	135
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	142
B. Saran-Saran.....	145
C. Kata Penutup	146

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Isi Bahan Ajar	22
Tabel 2.2	SK KD Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V	45
Tabel 2.3	SK KD Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V	50
Tabel 4.1	Kondisi Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU Banjarnyar	96
Tabel 4.2	Jumlah Guru MI Ma'arif NU Banjarnyar Berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan	97
Tabel 4.3	Kondisi Siswa MI Ma'arif NU Banjarnyar.....	100
Tabel 4.4	Hasil Pemetaan Bahan Ajar Buku <i>Grow With English 5</i>	112
Tabel 4.5	Hasil Pemetaan Bahan Ajar Buku <i>Grow With English 5</i>	113
Tabel 4.6	Hasil Pemetaan SK dan KD LKS Al- Mizan (Mata Pelajaran Bahasa Jawa)	128

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1	Tabel Miles dan Hubberman	91
Diagram 4.2	Jumlah Siswa 5 Tahun Terakhir	100



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Modul Pembelajaran Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris
- Lampiran 2 : Hasil Observasi
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Foto Hasil Observasi dalam Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Dari MI Ma'arif
NU Banjaranyar
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Seminar Skripsi
- Lampiran 11 : Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 : Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 16 : Blangko Bimbingan Skripsi

- Lampiran 17 : Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 18 : Surat Berita Acara Mengikuti Kegiatan Ujian Munaqosyah
- Lampiran 19 : Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 20 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 21 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 22 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 23 : Sertifikat Komputer
- Lampiran 24 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 25 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 26 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 27 : Sertifikat PPL II
- Lampiran 28 : Sertifikat KKN
- Lampiran 29 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak negara menyebut bahwa kualitas sebuah bangsa salah satu tolok ukurnya adalah dilihat melalui kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh satu negara. Melalui pendidikan, sebuah negara akan mencetak generasi dengan sumber daya manusia yang kelak akan menjadi pondasi pembangunan di sebuah negara. Pendidikan ini akan menentukan nasib suatu bangsa pada masa yang akan datang. Berangkat dari penjelasan singkat tersebut, maka bisa dikatakan bahwa pada dewasa ini pendidikan telah menjadi satu kebutuhan primer bagi setiap warga negara.

Pendidikan adalah sebuah kata yang berasal dari kata didik. Dimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “didik” mempunyai arti sebagai memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan, kata “pendidikan” diartikan sebagai hal (perbuatan, cara, dsb) mendidik.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

¹ Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, hlm., 353

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Paulo Freire ia mengatakan, pendidikan merupakan jalan menuju pembebasan yang permanen dan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah masa dimana manusia menjadi sadar akan pembebasan mereka, dimana melalui praksis mengubah keadaan itu. Tahap kedua dibangun atas tahap yang pertama, dan merupakan sebuah proses tindakan kultural yang membebaskan.³

Sebenarnya esensi dari pendidikan itu sendiri adalah pengalihan (transmisi) kebudayaan (ilmu pengetahuan, teknologi, ide-ide, etika dan nilai-nilai spiritual serta estetika) dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda dalam setiap masyarakat atau bangsa.⁴ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa yang disebut pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekatatan spiritual keagamaan,

² Din Wahyudin, dkk. 2009. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka, cet.17, hlm. 217

³ Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 81

⁴ Din Wahyudin, dkk. 2009..... hlm. 217

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Pendidikan di suatu negara diselenggarakan oleh sebuah lembaga pendidikan baik dalam sektor formal maupun nonformal. Dalam menjalankan pendidikan, sekolah sebagai lembaga pendidikan menjalankan proses pendidikan dalam sebuah proses yang bernama pembelajaran. Menurut teori konvensional, pembelajaran diartikan sebagai bantuan kepada anak didik yang dibatasi pada aspek intelektual dan keterampilan. Unsur utama dari pembelajaran adalah pengalaman anak sebagai event sehingga terjadi proses belajar.⁶ Belajar ini terdiri dari empat pilar, yaitu; (1) *learning to know*; (2) *learning to do*; (3) *learning to live together* dan (4) *learning to be*. Pembelajaran ini dilaksanakan oleh seorang yang bernama guru. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 Bab I Tentang guru, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁷

Tugas utama guru yang disebutkan dalam pengertian di atas adalah mengajar. Mengajar yang dimaksud dalam penjelasan tersebut adalah menyampaikan sekumpulan mata pelajaran yang termuat dalam sebuah

⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1

⁶ Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Keguruan*. Bandung: Pustaka Setia, hlm., 86

⁷ Pengertian Guru dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 78 Tahun 2008 Tentang Guru Bab I.

kurikulum. Kurikulum ini ibarat sebuah lintasan yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikannya. Salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum adalah yang berkaitan dengan muatan lokal. Mata pelajaran muatan lokal adalah mata pelajaran kurikuler yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah. Muatan lokal merupakan mata pelajaran sehingga satuan pendidikan (sekolah) harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan.⁸

MI Ma'arif NU Banjarnayar selaku satuan pendidikan menyelenggarakan pembelajaran muatan lokal berupa mata pelajaran bahasa Jawa dan juga bahasa Inggris. Bahasa Jawa yang memang kita tahu sebagai bahasa ibu dari mayoritas masyarakat yang mempunyai identitas suku Jawa, sedangkan bahasa Inggris tujuannya adalah menyiapkan para anak didik agar bisa menguasai bahasa internasional yang kelak pastinya akan berguna bagi mereka. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, walaupun sebagai mata pelajaran yang bersifat kurikuler, satuan pendidikan masih diberikan sebuah kewajiban untuk mengembangkan SK dan KD, maka perlu adanya pengembangan bahan ajar dengan tujuan menyesuaikan kebutuhan dan potensi setempat.

Menurut Bapak Wahyu Hadi Leksono, M. Pd., selaku kepala MI Ma'arif NU Banjarnayar kecamatan Sokaraja kabupaten Banyumas, beliau menuturkan bahwa walaupun pada prinsipnya bahasa Jawa dan bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang termasuk ke dalam muatan lokal, namun masih perlu adanya

⁸ Iman Haromain, dkk. 2009. *Pedoman dan Implementasi Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan MTs*. Jawa Timur: Mapenda Kantor Wilayah

pengembangan bahan ajarnya dengan tujuan menyesuaikan isi dari mata pelajaran tersebut dengan kondisi siswa di MI Ma'arif NU Banjaranyar. Dengan demikian, maka selain menyiapkan perangkat pembelajaran, seorang guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan bahan ajar agar apa yang mereka sampaikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa yang diajarnya.

Berdasarkan penjelasan singkat tersebut, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul, "*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris di MI Ma'arif NU Banjaranyar Sokaraja Banyumas.*"

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam judul ini maka perlu diberikan batasan yang jelas mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan masalah, dengan begitu diharapkan tidak terjadi kesalahan persepsi atau penafsiran sehingga penelitian ini menjadi terarah.

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis.⁹ Bahan ajar tertulis maksudnya adalah bahan ajar yang memang sudah tercetak yang dominan digunakan menjadi alat bantu utama dalam

⁹ Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm., 16

pembelajaran bagi guru dalam pendidikan kita, bahan ajar tertulis ini misalnya Lembar Kerja Siswa (LKS), modul, buku paket dan *handout*), sedangkan bahan ajar yang tidak tertulis adalah bahan ajar yang sifatnya adalah bukan dalam bentuk cetakan buku atau bentuk tulisan, misalnya bahan ajar audio, bahan ajar audio visual atau bahan ajar interaktif.

Depdiknas mendefinisikan bahwa bahan ajar adalah bagian dari sumber belajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.¹⁰

Dari penjelasan di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan bahan ajar adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan bahan pembelajaran bagi seorang guru untuk disampaikan kepada muridnya.

2. Muatan Lokal

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 0412 /U/ 1987 tanggal 11 Juli 1987, yang dimaksud dengan kurikulum muatan lokal ialah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid didaerah tersebut.¹¹

¹⁰ Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar SMP*, (Depdiknas, 2008), hlm., 6

¹¹ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm., 102

Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* mengemukakan bahwa muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, sosial dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah setempat yang wajib dipelajari oleh siswa di daerah tersebut.¹²

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan muatan lokal adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya.¹³

Dari penjelasan di atas, maka bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan muatan lokal adalah seperangkat mata pelajaran yang diajarkan di satuan pendidikan yang tujuannya adalah untuk memperkenalkan siswa mengenai budaya, kearifan lokal dan potensi yang berada di lingkungan sekitarnya.

3. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti sebagai proses, cara dan perbuatan mengembangkan. Dari sedikit uraian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa pengembangan

¹² Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm., 172

¹³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013 Pasal 1

ini bisa diartikan sebagai penyesuaian dengan jalan menambah atau mengganti suatu komponen yang ada di dalam hal tersebut.

Bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pelajaran, metode-metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.¹⁴

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengembangan bahan ajar adalah penyempurnaan bahan ajar dengan jalan menambah atau mengubah komponen dalam bahan ajar agar semua sesuai dengan kebutuhan siswa dilihat dari berbagai aspek.

C. Rumusan Masalah

Dari berbagai penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, *“Bagaimana Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris Kelas V di MI Ma’arif NU Banjaranyar Sokaraja Kabupaten Banyumas?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Widodo, Chomsin S dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gramedia, hlm., 40

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan ajar muatan lokal bahasa Jawa dan Bahasa Inggris kelas V MI Ma'arif NU Banjaranyar Sokaraja Banyumas.
- b. Secara tidak langsung penelitian juga bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi berkaitan dengan pengembangan bahan ajar muatan lokal bahasa Jawa dan Bahasa Inggris kelas V MI Ma'arif NU Banjaranyar Sokaraja Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a) Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengetahui konsep pengembangan bahan ajar muatan lokal yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

b) Secara Praktis

1) Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian bermanfaat untuk mengetahui secara lanjut dengan langsung terjadi mengenai konsep dari pengembangan bahan ajar.

2) Bagi guru

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengembangan bahan ajar agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan potensi yang dimiliki oleh anak didik mereka.

3) Bagi siswa

Memberikan pemahaman kepada para siswa bahwa sebelum mereka menerima pembelajaran, ada sebuah proses penyesuaian dalam hal bahan ajar yang mereka terima.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, kajian, mengenai pengembangan bahan ajar muatan lokal (bahasa Jawa dan bahasa Inggris) belum ada yang mengkajinya, akan tetapi sudah ada hasil karya yang relevan dengan penulis teliti, hanya objek yang diteliti berbeda. Skripsi-skripsi tersebut adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Sdr. Afthon Nur Rizki Mahasiswa (2015) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan judul: *“Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Materi Peristiwa Alam Beserta Dampaknya Di Sekolah Dasar dengan menggunakan metode Konstektual”*. Skripsi ini menghasilkan pengembangan bahan ajar berupa *handout* yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mendapatkan respon bagus dari para guru. Skripsi ini hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan, bedanya adalah penelitian ini menggunakan bahan ajar mata pelajaran IPA sebagai objek penelitian, sedangkan penulis menjadikan bahan ajar muatan lokal sebagai objek penelitiannya. Persamanya adalah skripsi ini dengan yang akan

penulis lakukan adalah sama-sama membahas mengenai pengembangan bahan ajar.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Sdri. Citra Ayu Ramadani (2016) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) dengan judul: *“Pengembangan Bahan Ajar Muatan Lokal Budaya Banyumasan Menggunakan Media Komik Di Kelas IV Sekolah Dasar.”* Penelitian ini mendapatkan respon yang sangat menarik dari para siswa. Penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini mengandung persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya adalah bahwa penelitian ini sama-sama membahas mengenai pengembangan bahan ajar. Sedangkan, perbedaannya adalah pada pendekatan penelitian yang digunakan. Penulis pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development*.
- 3) Penelitian Rizal Faozi (2015) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) dengan judul: *“Implementasi Muatan Lokal Bahasa Jawa di Sekolah Dasar dengan Latar Belakang Budaya Sunda di Kecamatan Ketanggungan”*. Penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan memiliki persamaan juga perbedaan. Persamaan dari penelitian ini dengan yang kan penulis lakukan adalah bahwa penelitian ini sama-sama menggunakan muatan lokal bahasa Jawa sebagai objek

penelitian. Sedangkan, perbedaannya adalah bahwa penelitian ini lebih mengarah kepada implementasi dari muatan lokal bukan pada pengembangan bahan ajarnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jawa dipelajari dengan kondisional, artinya melihat keperluan dan Bahasa penyampaian yang digunakan dalam pelajaran ini dominan menggunakan bahasa Sunda dan bahasa Indonesia.

Dari beberapa kajian dan penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, sangatlah berbeda dengan kajian yang akan peneliti lakukan karena penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lebih menekankan kepada sejauh mana pengembangan bahan ajar muatan lokal bahasa Jawa dan bahasa Inggris.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam bab ini diperdalam dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, membahas mengenai pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisikan landasan teori yang membahas mengenai pengertian bahan ajar, jenis-jenis bahan ajar, prinsip pemilihan bahan ajar, pengertian muatan lokal, pengertian pembelajaran bahasa Jawa dan bahasa Inggris dan pengertian pengembangan bahan ajar serta pengembangan bahan ajar muatan lokal.

Bab III, membahas mengenai metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum madrasah, penyajian data dan analisis data.

Bab V, berisikan penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian yang membahas tugas guru berkaitan dengan pengembangan bahan ajar khususnya bahan ajar muatan lokal bahasa Jawa dan bahasa Inggris di MI Ma'arif NU Banjaranyar Sokaraja Banyumas. Dari pengumpulan data-data yang menggunakan teknik observasi, interview dan juga dokumentasi yang kemudian penulis sajikan dan analisa pada bab IV, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris di Kelas V MI Ma'arif NU Banjaranyar Sokaraja Banyumas

Pengembangan bahan ajar bahasa Inggris ini dilakukan dengan melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menganalisa kurikulum

Analisis kurikulum terkait dengan SK, KD, Indikator, materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran dan penyusunan pengalaman belajar yang ingin diberikan kepada siswa.

b. Menganalisa sumber belajar

Kriteria analisis terhadap sumber belajar tersebut dilakukan berdasarkan: ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam

memanfaatkannya. Caranya adalah dengan menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan.

Analisa terhadap sumber belajar ini nantinya akan menghasilkan pemetaan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar).

c. Memilih bahan ajar

Pemilihan bahan ajar pada pengertian di sini adalah proses lanjutan dari analisa sumber belajar. Pemilihan bahan ajar ini disesuaikan dengan kebutuhan gaya belajar maupun tingkat intelegualitas para siswa yang diajarnya (guru).

d. Mengembangkan bahan ajar

Proses terakhir adalah dengan mengembangkan bahan ajar itu sendiri. Pengembangan bahan ajar di sini adalah dengan menambahkan penjelasan materi yang sudah dipilih pada pemilihan bahan ajar. Pengembangan bisa dilakukan dengan menambahkan penjelasan dari berbagai sumber yang relevan dengan bahan ajar tersebut.

2. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Jawa di Kelas V MI Ma'arif NU Banjaranyar Sokaraja Banyumas

Langkah-langkah dalam pengembangan bahan ajar bahasa Jawa sama dengan langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Jawa. Perbedaannya terletak pada isi dari bahan ajar tersebut. Pengembangan bahan ajar bahasa Inggris yang dimaksud di sini adalah pengembangan yang bertujuan untuk membantu siswa terampil berbahasa Inggris yang mencakup empat aspek yaitu mendengar, menulis, membaca dan berbicara.

B. Saran-Saran

Guna menciptakan pembelajaran yang efektif di MI Ma'arif NU Banjaranyar, khususnya dalam penyediaan bahan ajar yang inovatif, maka dengan ini penulis bermaksud memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait yang pada intinya guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang berawal dari bahan ajar yang dikembangkan tersebut. Adapun saran-saran tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Ma'arif NU Banjaranyar Sokaraja Banyumas

Saran untuk kepala madrasah terkait pengembangan bahan ajar yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Banjaranyar antara lain:

- a. Kepala madrasah lebih aktif dalam pengawasan kepada kinerja para guru.
- b. Kepala madrasah hendaknya turut terlibat dalam membimbing guru mengembangkan bahan ajar, minimal dengan memberikan pelatihan kepada guru terkait pengembangan bahan ajar yang akhirnya para guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik siswa di MI Ma'arif NU Banjaranyar.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris

Untuk guru Mata Pelajaran bahasa Jawa dan bahasa Inggris, saran penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk benar-benar memahami konsep pengembangan bahan ajar, alangkah lebih baik jika guru tidak sungkan untuk bertanya kepada teman sejawat sehingga pemahaman terkait pengembangan bahan ajar benar-benar dikuasai.

- b. Pengembangan bahan ajar dikembangkan dengan mengutip dari berbagai sumber yang relevan, artinya dominasi kepada internet sedikit dikurangi sehingga hasil pengembangan bahan ajar yang telah dihasilkan akan benar-benar efektif.
- c. Khusus untuk bahasa Inggris alangkah lebih baik jika guru bisa mempraktikkannya dengan para siswa dalam satu sesi tersendiri sehingga apa yang diajarkan tidak terkesan hanya cukup tahu saja.

3. Bagi Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Banjaranyar

Khusus untuk para siswa kelas V MI Ma'arif NU Banjaranyar, saran dari penulis, yaitu:

- a. Jangan sungkan untuk bertanya ketika masih belum memahami apa yang diajarkan oleh guru, karena belajar kalian dimulai dari rasa ingin tahu. Dengan bertanya akan mendapatkan pengetahuan dan juga pemahaman.
- b. Lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa dan bahasa Inggris walaupun pemahaman berbahasa kalian masih sangat minim.

C. Kata Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan sederet kenikmatan yang pada akhirnya menjadikan skripsi ini tersusun sebagaimana tenggat waktu yang telah penulis targetkan.

Ucapan terima kasih tidak henti penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi yang sudah tersusun

ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis masih dengan hati yang lapang menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi yang penulis susun ini bisa bermanfaat bagi banyak orang dan memberikan pengetahuan khususnya terkait dengan pengembangan bahan ajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Hatibe, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Yogyakarta: SUKA, 2012)
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Ashori, Mohammad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2007)
- Azwan, Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014)
- Depdiknas. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tuntas (Mastery-Learning)*, (Jakarta: Depdiknas, 2008)
- Dimiyati dan Mudijono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)
- Hamalik, Omar. *Pendekatan baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA Menuju Profesionalitas Guru & Tenaga Pendidik*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009)
- <http://blogomjhon.blogspot.com/2017/09/4-macam-jenis-penelitian-tindakan-kelas.html>
- Komara, Cucu dan Deus Fitri, *Strategi Belajar Tuntas di Sekolah Dasar*, (Bandung: Wahana IPTEK)
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011)
- Majid, Abdul. *Strategi pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

- Makmum, Abin Syamsuddin. *Konsep Dasar Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001)
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009)
- Poerwodarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: Diva Press, 2013)
- Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, (Semarang: Resail, 2010)
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, cet-1, 2013)
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), Cet.20
- Setiyowati, Hesti. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kompetensi Dasar Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi Purwojati Banyumas*. Skripsi. FTIK Prodi PGMI IAIN Purwokerto
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- _____. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Sri Anitah W, et. al., *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)

- _____. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Sukajati, *Penelitian Tindakan Kelas di SD*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Matematika, 2008)
- Suparni, Ibrahim. *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Suparlan. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing, 2005)
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, cet-VII, 2012)
- Suyadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakrta: Prestasi Pustakakarya, 2012)
- Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Turmudi dan Aljupri, *Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009)
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Moh. User dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)